

# Model Pembelajaran Gerak Dasar Bola Voli Mini di Sekolah Dasar Kelas Atas

Shafa Ghita Mardiana,<sup>1✉</sup> Samsudin<sup>1</sup>, Eko Prabowo<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Jakarta

Jl. Pemuda, No. 10, Rawamangun, RT.8/RW.5, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia, 13220

**DOI: 10.21009/jpja.v7i01.55245**

## Article History

Submitted : April 2024

Accepted : Mei 2024

Published : Mei 2024

## Keywords

Model

Pembelajaran

Passing,

Permainan, Bola

Voli, Model ADDIE

Passing Learning

Model, Game,

Volleyball, ADDIE

Model

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran gerak dasar bola voli mini bagi siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian & pengembangan (R&D) dan metode ADDIE yang meliputi lima tahap yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2024 di lapangan SDN Jombang 02 Kota Tangerang Selatan, SDN Serua Indah 01 Kota Tangerang Selatan, dan SDIT Yasiru Kebon Jeruk Jakarta. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas atas SDN Jombang 02 Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan penilaian para ahli di bidangnya terhadap 20 model pembelajaran yang dikembangkan, hasil validasi menunjukkan bahwa model yang dibuat peneliti layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran gerak dasar bola voli mini kemudian mencari solusi untuk mengatasinya. Berdasarkan data validasi ahli bola voli, ahli pendidikan jasmani, dan guru penjas serta analisis hasil uji coba, disimpulkan bahwa model pembelajaran gerak dasar bola voli mini untuk kelas SD Atas yang terdiri dari 20 model pembelajaran yang terdiri dari 5 model satu tangan, 5 model dua tangan, 5 model tangkap bola, dan 5 model lempar bola layak digunakan. Model pembelajaran ini dapat menjadi acuan bagi guru penjas agar lebih kreatif dan inovatif serta dapat memberikan solusi terhadap permasalahan dalam pembelajaran gerak dasar bola voli di sekolah dasar. Dari data yang ada dapat disimpulkan bahwa model permainan yang diterapkan efektif dan layak digunakan.

## Abstract

*This study aims to develop a basic mini volleyball movement learning model for elementary school students. This study uses the research & development (R&D) method and the ADDIE method which includes five stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data collection was carried out in May 2024 in the fields of SDN Jombang 02, South Tangerang City, SDN Serua Indah 01, South Tangerang City, and SDIT Yasiru Kebon Jeruk Jakarta. The target of this study was upper-class students of SDN Jombang 02, South Tangerang City. Based on the assessment of experts in their fields on the 20 learning models developed, the validation results showed that the model created by the researcher was suitable for use in learning in elementary schools. This study began by identifying problems in learning basic mini volleyball movements and then looking for solutions to overcome them. Based on the validation data of volleyball experts, physical education experts, and physical education teachers as well as the analysis of the trial results, it was concluded that the mini volleyball basic movement learning model for Upper Elementary School classes consisting of 20 learning models consisting of 5 one-handed models, 5 two-handed models, 5 ball catching models, and 5 ball throwing models is feasible to use. This learning model can be a reference for physical education teachers to be more creative and innovative and can provide solutions to problems in learning basic volleyball movements in elementary schools. From the existing data, it can be concluded that the game model applied is effective and feasible to use.*

✉ Corresponding author :

Alamat : Jakarta, Indonesia

E-mail : shafaghita@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani harus memastikan adanya kualitas yang tinggi dan memberikan dampak yang berarti pada siswa melalui berbagai aktivitas olahraga, baik di lapangan maupun di kelas. Sebagai elemen yang tidak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan, pendidikan jasmani memainkan peran penting dalam pengembangan siswa di berbagai aspek, termasuk fisik, emosional, sosial, dan intelektual. Selain itu, pendidikan jasmani juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai etika serta mendorong penerapan prinsip-prinsip fair play dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Pentingnya pendidikan jasmani bagi pertumbuhan siswa menuntut dimulainya sejak dini, karena bakat dan minat siswa dapat berkembang lebih cepat pada usia sekolah dasar. Pada masa ini, anak memiliki kekhususan dalam pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental. Pada dasarnya, pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan siswa. Metode pembelajaran adalah rencana yang digunakan untuk merancang proses belajar, berupa strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada berbagai permainan yang bisa dilakukan siswa di sekolah atau masyarakat, dengan atau tanpa alat. Salah satu olahraga populer adalah bola voli. 3 Bola voli, sebagai olahraga yang populer di Indonesia, sering dimainkan di masyarakat, baik di lapangan terbuka maupun tertutup. Teknik dasar bola voli meliputi passing bawah, passing atas, servis bawah, servis atas, jump serve, smash, dan block. Permainan ini melibatkan dua tim yang terdiri dari enam pemain, dengan tujuan mencetak poin sebanyak mungkin hingga mencapai 25 poin dalam 3 atau 5 set. Bola voli adalah permainan bola besar yang juga berfungsi sebagai alat pendidikan. Namun, penguasaan keterampilan bola voli, terutama di sekolah dasar, bukan satu-satunya tujuan pembelajaran. Ada tujuan pendidikan lain yang harus dikembangkan, mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan sosial. Tujuan utama pendidikan jasmani adalah menciptakan siswa yang kreatif, inovatif, dan

mampu berpikir kritis. Permainan bola voli mini dapat mengembangkan semua potensi ini, meningkatkan keterampilan fisik, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir, sosial, dan sikap positif, serta menanamkan nilai-nilai pendidikan.

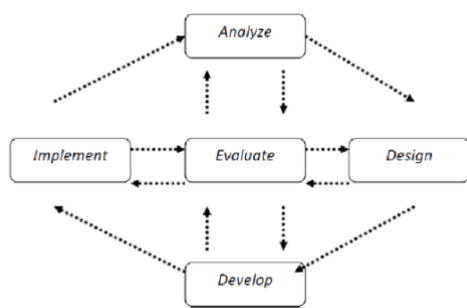
Di sekolah dasar, bola voli diwajibkan dalam kelas pendidikan jasmani karena popularitasnya dalam budaya lokal memudahkan pengajaran. Pembelajaran bola voli berlangsung dari kelas 3 hingga 6, dipimpin oleh guru penjasorkes. Penguasaan teknik dasar sangat penting bagi siswa agar bisa bermain dengan baik. Teknik ini mencakup cara memainkan bola secara efektif dan efisien sesuai peraturan untuk mencapai hasil optimal (Budi et al, 2020).

Variasi gerak dasar sangat penting bagi siswa sekolah dasar agar mereka tidak mengalami kesulitan saat belajar teknik dasar. Penggunaan bola voli standar dalam pengajaran kurang tepat untuk siswa SD karena keterbatasan fasilitas. Permainan bola 4 voli mini belum banyak diterapkan dalam pembelajaran, menyebabkan kesulitan bagi siswa karena ketinggian net dan luas lapangan yang tidak sesuai. Pembelajaran bola voli mini di SD memiliki kekhususan dengan mempertimbangkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Model pembelajaran yang lebih menyenangkan akan meningkatkan partisipasi siswa. Model pembelajaran yang baik harus mudah digunakan oleh guru, lengkap dengan petunjuk, metode, materi, dan evaluasi (Sujarwo & Widayat, 2020).

## METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu model ADDIE. Dalam sistem penelitian ADDIE menggunakan lima tahapan yang terdiri dari *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Subjek penelitian mengacu pada siswa Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini dilakukan: 1) SD Negeri Jombang 02 Kota Tangerang Selatan. Jl. Jombang Raya No.2, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten. (2) SD Negeri Serua Indah 01 Kota Tangerang Selatan. Jl. Suka Mulya No. 47 Rt. 002 Rw. 07, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten. (3) SDIT Yasiru Kebon Jeruk. Jln. Pahlawan 3 No. 46 Kel. Sukabumi Selatan Kec. Kebonjeruk Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Juni. Tujuan yang dicapai yaitu efektivitas pembelajaran gerak dasar bola voli mini pada siswa

sekolah dasar. Instrumen penilaian berupa 3 teknik dasar dalam gerak dasar bola voli mini yaitu, berjalan, berlari dan loncat. Fokus penilaian tubuh dari kepala, tubuh, lengan, dan tungkai, diberikan skor 4 apabila siswa dapat melakukan gerakan sesuai dengan indikator, diberikan skor 3 apabila siswa melakukan gerakan hampir dengan indikator, diberikan nilai 2 apabila siswa melakukan gerakan kurang sesuai dengan indikator, dan diberikan nilai 1 apabila siswa melakukan gerakan tidak sesuai dengan indikator. Analisis data menggunakan Microsoft Excel untuk mencari rata-rata dan presentase. Model ADDIE disajikan dengan bagan pada gambar 1.



Gambar 1. Model ADDIE

**Validasi Data**

Dalam tahapan penilaian kelayakan model pembelajaran gerak dasar bola voli mini untuk siswa sekolah dasar melibatkan tiga ahli, yaitu dosen ahli pembelajaran, dosen ahli bola voli, dan juga guru PJOK. Tujuan adanya penilainnya dari tiga ahli yaitu untuk mengetahui kelayakan model yang telah dibuat oleh penelitian untuk digunakan dalam pembelajaran PJOK untuk siswa sekolah menengah pertama. Berikut tabel daftar nama ahli yang meberikan validasi pada penelitian ini:

Tabel 1. Nama Ahli (Validator)

Nama Ahli	Jabatan
Dr. Iwan Setiawan, M.Pd	Dosen Ahli Pembelajaran
Muhamad Ilham, M.Pd	Dosen Ahli Bola Voli
Sudiarto Murahmad, S.Pd	Guru PJOK SD Negeri Jombang 02 Kota Tangerang Selatan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Uji Coba Skala Kecil**

penelitian skala kecil dilakukan terhadap 29 siswa di SD Negeri Jombang 02 Kota Tangerang Selatan dengan memberikan kuesioner kepada siswa. Dalam survei, data seperti kemudahan dan kemenarikan, hasilnya dihitung sebagai skor total dan persentase dari jumlah total tanggapan keseluruhan. Tes ini menggunakan skala likert.

Tabel 2. Hasil Uji coba skala kecil

Variabel	Skor Hasil	Skor Maksimal	%	Keterangan
Kemenarikan	1904	2320	82,07%	Sangat Mudah
Kemudahan	1852	2320	79,83%	Sangat Menarik

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan pada skala kecil adalah 79,83% untuk tingkat kemudahan dan 82,07% untuk tingkat kemenarikan dari model pembelajaran gerak dasar bola voli mini yang peneliti buat.

**2. Uji Coba Skala Besar**

Sama halnya dengan uji coba kecil, hasil uji coba besar juga didapatkan melalui angket kemudahan dan kemenarikan yang sudah diberikan dan diisi oleh siswa. Uji coba skala besar dilakukan di tingkatan kelas yang sama tetapi dari dua sekolah yang berbeda. Dimasing-masing sekolah peneliti melakukan uji coba skala besar di satu kelas yaitu kelas 5D SD Negeri Serua Indah 02 Kota Tangerang Selatan dan kelas 5 SDIT Yasiru Kebon Jeruk Jakarta. Data dari kuesioner akan dihitung untuk mendapatkan total hasil dan persentase dari keseluruhan jawaban siswa.

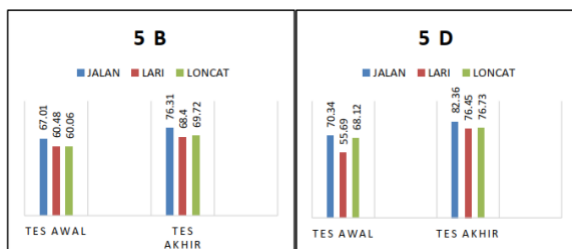
Tabel 3. Hasil Uji coba skala besar

Variabel	Skor Hasil	Skor Maksimal	%	Keterangan
Kemenarikan	2.584	3.200	80,75%	Sangat Mudah
Kemudahan	2.601	3.200	81,28%	Sangat Menarik

Berdasarkan tabel di atas, hasil yang didapatkan pada skala besar adalah 81,28% untuk tingkat kemudahan dan 80,75% untuk tingkat kemenarikan dari model pembelajaran gerak dasar bola voli mini yang peneliti buat.

### 3. Uji Coba Eksperimen

Hasil eksperimen diperoleh melalui tes, yang mencakup tes awal dan tes akhir. Eksperimen ini dilaksanakan di SD Negeri Jombang 02 Kota Tangerang Selatan pada dua kelas berbeda, yaitu kelas 5B dan 5D. Hasil akhir dari eksperimen ini dianalisis berdasarkan tes akhir, membandingkan kelas 5D yang menggunakan model pembelajaran voli yang dirancang oleh peneliti dengan kelas 5B yang tidak menggunakan model tersebut.



Gambar 2. Hasil Uji Coba Eksperimen

Terlihat dari gambar diagram diatas diambil dari uji coba eksperimen yaitu tes awal dan tes akhir di kelas 5B dan kelas 5D SD Negeri Jombang 02 Kota Tangerang selatan. Bahwa tes yang dilakukan oleh peneliti di kelas 5D lebih unggul dibandingkan kelas 5B.

### SIMPULAN

Penelitian ini mengembangkan model pembelajaran gerak dasar bola voli mini untuk kelas atas di sekolah dasar. Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran gerak dasar bola voli mini dan kemudian mencari solusi untuk mengatasinya. Berdasarkan data dari validasi ahli bola voli, ahli pembelajaran, dan guru Pendidikan Jasmani, serta analisis hasil uji coba, disimpulkan bahwa model pembelajaran gerak dasar bola voli mini untuk kelas atas di sekolah dasar yang terdiri dari 20 model pembelajaran yaitu 5

model dengan satu tangan, 5 model dengan dua tangan, 5 model menangkap bola, dan 5 model melempar bola yang layak untuk digunakan. Model pembelajaran ini dapat menjadi referensi bagi guru Pendidikan Jasmani untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif, serta dapat menjadi solusi untuk masalah dalam pembelajaran gerak dasar bola voli di sekolah dasar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anglada, D. (2007). An Introduction to Instructional Design: Utilizing a Basic Design Model. Diakses pada 30 September 2020 dari <http://www.pace.edu/ctl/newsletter>.
- Hendryan, M. D. (2024). *Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V Tentang Teknik Dasar Bola Voli Mini di SD Negeri Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman*. 1, 4–6.
- Widhiasto, R. W. W., Alsaudi, A. T. B. D., & Suyatno, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Mini melalui Pembelajaran Secara Bertahap. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 11(2), 181–188. <https://doi.org/10.37640/jip.v11i2.158>
- Noviatus, S., Ahmad, M. N., & RURUH, A. (2021). Penerapan Modifikasi Bola Mini Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Servis Bawah Permainan Bolavoli Mini Pada Siswa. In *SPRINTER: Jurnal Ilmu*. <http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/3079>
- Widiyatmoko, P., & Kushartanti, W. (2020). Efek modifikasi jarak servis dan tinggi net terhadap keterampilan servis bawah pada atlet pelajar bola voli mini. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 16(1), 7–18. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v16i1.25296>
- Pangesti Adji, T., Hardopo Putro, K., Dasar Negeri, S., Kidul, S., Negeri Yogyakarta, U., & Kunci, K. (2020). *Upaya meningkatkan servis atas bolavoli mini menggunakan metode pembelajaran game terhadap siswa sekolah dasar Efforts to improve service for mini volleyball using game learning methods for elementary school students*. 3, 53–62. <http://dx.doi.org/10.31258/jope.2.2.53-62>
- Iskandar, M. I. (2021). Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Melalui Permainan Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas V Sd N Somorodukuh Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen. *Jurnal*

**Mardiana et. al.**/Jurnal Pendidikan Jasmani dan Adaptif (01) (7) (2024): 22 - 26

*Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 8(1), 36–42.

Patamani, H. (2020). Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Mini. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(1), 35.  
<https://doi.org/10.37905/aksara.4.1.35-40.2018>